

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini menguji hipotesis yang telah ditentukan dengan mengukur variabel – variabel penelitian.

Penelitian ini menggunakan data primer, dimana data diambil menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada aparatur desa dengan kriteria tertentu sebagai objek pengambilan data.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk menunjang penelitian ini maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.2.1. Kuesioner

Kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan yang telah teruji dan diajukan secara secara tertulis yang kemudian diisi oleh sampel penelitian yang bertindak sebagai responden untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan tersebut. Skala likert digunakan untuk mengukur variabel – variabel penelitian, agar jawaban responden dapat diukur maka dibuat rincian sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut supardi (1993) Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemerintah desa di kecamatan Gedong Tataan.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai "wakil" dari para anggota populasim (supardi, 1993). Metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling.

3.3.3. Kriteria Sampel

Adapun yang menjadi kriteria dalam penelitian ini :

1. Kepala desa
2. Sekretaris desa
3. Kepala urusan keuangan desa
4. Ketua Badan Permusyawaratan Desa
5. Kuesioner yang dikembalikan dengan lengkap

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel

Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel yaitu :

3.4.1. Variabel Dependenden (Y)

Variabel dependenden atau dapat disebut variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel dependenden dalam penelitian ini yaitu akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (Y).

3.4.2. Variabel Independenden (X)

Variabel independenden atau yang dapat disebut variabel bebas, variabel ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, variabel independenden dalam penelitian ini adalah Penyajian Laporan Keuangan (X1), Aksesibilitas Informasi Publik (X2), Kompetensi Perangkat Desa (X3) dan Partisipasi Masyarakat (X4).

3.4.3. Definisi Oprasional Variabel

Berikut adalah indikator yang digunakan dalam pembentukan kuesioner:

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa	Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan adalah pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada unit organisasi pemerintah dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui laporan keuangan secara periodik. (Superdi, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. 2. Pertanggungjaban kepada publik. 3. Terbuka, cepat dan tepat. 4. Penyusunan APBDesa 5. Memonitor kinerja dan mengevaluasi manajemen. 	Skala Likert
2.	Penyajian Laporan Keuangan	Penyajian laporan keuangan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan atau SAP yang terdapat pada kerangka konseptual akuntansi Pemerintahan dalam peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 (Rahimah et al, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevan. 2. Andal. 3. Tepat waktu. 4. Lengkap dan penyajiannya jujur. 5. Dapat dibandingkan, dapat dipahami, netral dan tidak ditutup tutupi. 	Skala Likert

3.	Aksesibilitas Informasi Desa	Aksesibilitas merupakan kemudahan bagi seseorang untuk memperoleh informasi, misalnya kemudahan seseorang untuk memperoleh informasi laporan keuangan (Syarifullah, 2016).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan. 2. Kemudahan. 3. <i>Accesible</i>. 	Skala Likert
4.	Kompetensi Perangkat Desa	Kemampuan individu yang harus dimiliki oleh aparatur desa meliputi pemahaman, keterampilan dan kemampuan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara efektif, efisien, dan berkelanjutan (Edison et al, 2016 dalam Hasanah et al, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan (Knowledge) <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan. - Kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan. 2. Kemampuan (skill) <ul style="list-style-type: none"> - Keahlian teknis . - Kemampuan mencari solusi. 3. Sikap (attitude) <ul style="list-style-type: none"> - Inisiatif dalam bekerja. - Keramahan dan kesopanan. 	Skala Likert
5.	Partisipasi Masyarakat	Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan peran sertanya masyarakat dalam kegiatan pemerintahan, sehingga berdampak pada proses evaluasi dan kontrol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan dalam pengambilan keputusan program-program desa. 2. Mengusulkan rencana anggaran. 3. Terlibat dalam rapat paripurna. 4. Terlibat 	Skala Likert

		kinerja pemerintah dan menimalisir penyalahgunaan wewenang (Utami et al, 2013).	mengawasi dan melaporkan. 5. Memberikan penilaian pelaksanaan anggaran.	
--	--	---------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------	--

3.5 Metode Analisa Data

3.5.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai data yang telah diperoleh, gambaran umum tersebut dapat menjadi karakteristik data yang telah didapat.

3.5.2. Uji Instrumen

3.5.2.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian atas instrumen kuisioner untuk menilai apakah kuisioner tersebut memiliki tingkat valid atas pertanyaan penelitian, menurut (Ghazali, 2011 dalam Putra, 2019) pertanyaan didalam angket dapat dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signivikan $< \alpha = 0.05$. Penelitian ini menggunakan alat ukur *pearson correlation*.

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Reabilitas instrumen mencerminkan kestabilan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, intrumen penelitian memiliki reabilitas yang tinggi apabila instrumen penelitian digunakan oleh berbagai peneliti dan menghasilkan hasil yang sama meskipun dipakai berkali-kali dan digunakan oleh semua peneliti.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menilai apakah sampel yang digunakan telah berdistribusi normal atau mewakili populasi atau tidak, sehingga kesimpulan penelitian yang menggunakan sampel tersebut dapat

dipertanggungjawabkan. Dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan pada kolom *monte carlo sig. (2-tailed)* $> 0,05$.

3.5.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menilai apakah terdapat hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Menurut Gujarati (2014) dalam Putra (2019) apabila harga koefisien VIF hitung pada *Collinearty statistics* lebih besar daripada 10, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antar variabel independen atau terjadi gejala multikolinieritas.

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah ada atau tidak ketidaksamaan varian antar pengamatan. Pengujian ini menggunakan uji glejser dengan syarat apabila nilai *Sig. < 0.05* atau maka telah terjadi heteroskedastisitas.

3.6. Pengujian Hipotesis

3.6.1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pada dasarnya uji ini digunakan untuk menilai seberapa jauh pengaruh anatar variabel yaitu antara variabel terikat dengan variabel bebas dengan tingkat signifikan 5%, apabila nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya berfungsi untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai R^2 mendekati 1 maka model tersebut dapat menjelaskan variabel independen dengan seluruh data yang ada (Ghozali, 2011 dalam Putra, 2019).

3.6.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menganalisis lebih dari satu variabel terikat, hipotesis diuji menggunakan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan :

1. Y = Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa
2. a = konstanta
3. $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi Dari Variabel Independen
4. X1 = Penyajian Laporan Keuangan
5. X2 = Aksesibilitas Laporan Keuangan
6. X3 = Kompetensi Perangkat Desa
7. X4 = Partisipasi Masyarakat
8. e = Standar Error (5%)